

SEMESTER 1 2023, INDOCEMENT BERHASIL RAIH PENDAPATAN NETO RP 7,9 TRILIUN

Ringkasan Kinerja Keuangan Indocement Semester 1 2023:

- Pasar semen domestik di Semester 1 2023 melemah -4,9% YoY dari kombinasi tekanan di pasar kantong -7,9% dan pertumbuhan di pasar curah +4,1%
- Indocement membukukan volume penjualan semen domestik (semua produk) sebesar 8.061 ribu ton atau +7,2% YoY, pertumbuhan tersebut terutama dikontribusikan oleh operasi kami yang baru di Maros. Ekspor mencapai 299 ribu ton atau +81,4% YoY sebagian besar dari pengiriman klinker ke Bangladesh dan Brunei Darussalam
- Pangsa pasar keseluruhan meningkat dari 24,7% menjadi 27,4%. Pangsa pasar di luar Jawa meningkat secara substansial dari 14,5% menjadi 20,6% sementara keseluruhan Jawa relatif stabil di 33,9%
- Pendapatan Neto tumbuh +15,3% YoY menjadi Rp7.970 miliar dari volume dan harga yang lebih tinggi
- Kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar +7,7% YoY sejalan dengan kenaikan volume penjualan, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik, dengan sebagian diimbangi oleh penurunan biaya energi (batubara DMO)
- Peningkatan margin baik pada Laba Bruto dari 25,6% menjadi 30,5% maupun EBITDA dari 13,3% menjadi 18,7%

Uraian	YTD Jun 2023 '000 ton	YTD Jun 2022 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	8.360	7.686	673,2	8,8%
Domestik	8.061	7.522	539,1	7,2%
Ekspor	299	165	134,1	81,4%

Uraian	YTD Jun 2023 Milliar Rp.	YTD Jun 2022 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	7.970,0	6.911,1	1.058,9	15,3%
Beban Pokok Pendapatan	-5.538,0	-5.142,3	-395,7	-7,7%
Laba Bruto	2.432,0	1.768,8	663,2	37,5%
% dari Pendapatan Neto	30,5%	25,6%	0,0	0%
Beban Usaha	-1.594,9	-1.503,4	-91,5	-6,1%
Beban Operasi Lain - Neto	-8,7	69,3	-78,0	-112,6%
Laba Usaha	828,4	334,7	493,7	147,5%
% dari Pendapatan Neto	10,4%	4,8%	0,0	-
EBITDA	1.490,9	917,1	573,8	62,6%
% dari Pendapatan Neto	18,7%	13,3%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	44,0	25,6	18,4	72,1%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	11,2	7,7	3,5	45,7%
Pajak Final	-0,8	-0,3	-0,6	-194,1%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	882,8	367,7	515,1	140,1%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-184,3	-76,1	-108,2	-142,2%
Laba Periode Berjalan	698,4	291,5	406,9	139,6%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Indocement” atau “Perseroan”) membukukan keseluruhan volume penjualan (semen dan *clinker*) sebesar 8.360 ribu ton pada Semester 1 2023, lebih tinggi +673 ribu ton atau +8,8% dari volume Semester 1 2022. Volume penjualan semen domestik tercatat sebesar 8.061 ribu ton, lebih tinggi +539 ribu ton atau +7,2% dari Semester 1 2022. Volume tambahan dari operasi Maros yang kami ambil alih dengan menyewanya sejak Q4/2022, berkontribusi pada perolehan pangsa pasar yang substansial bagi Perseroan khususnya di luar Jawa dari 14,5% di Semester 1 tahun lalu menjadi 20,6% dengan pangsa pasar domestik keseluruhan 27,4% untuk Semester 1 2023. Penjualan ekspor meningkat +81,4% dari 165 ribu ton menjadi 299 ribu ton di Semester 1 2023.

Pendapatan Neto Perseroan meningkat menjadi Rp7.970,0 miliar atau lebih tinggi +15,3% di Semester 1 2023 dari volume dan harga penjualan yang lebih tinggi. Beban Pokok Pendapatan naik menjadi -Rp5.538,0 miliar atau lebih tinggi +7,7% terutama karena kenaikan biaya bahan baku dan biaya overhead manufaktur. Namun, kami mendapatkan manfaat yang signifikan dari harga batubara yang lebih rendah di tahun ini yang diimbangi oleh depresiasi Rupiah terhadap USD. Margin Laba Bruto meningkat dari 25,6% menjadi 30,5% pada Semester 1 2023.

Beban Usaha yang lebih tinggi +6,1% menjadi -IDR1.594,9 miliar pada Semester 1 2023 berasal dari biaya pengiriman keseluruhan yang sejalan dengan volume penjualan yang lebih tinggi dan kenaikan biaya tenaga kerja secara umum. Penurunan Beban Operasi Lain-Neto dari Rp69,3 miliar menjadi -Rp8,7 miliar atau -112,6% di Semester 1 2023 disebabkan oleh kerugian kurs karena penguatan Rupiah baru-baru ini dari akhir tahun lalu, sebaliknya untuk tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan peningkatan margin Laba Usaha sebesar 10,4% dan Margin EBITDA sebesar 18,7% untuk Semester 1 2023.

Perusahaan mencatat Pendapatan Keuangan-Neto yang lebih tinggi sebesar +72,1% menjadi Rp44,0 miliar pada Semester 1 2023 yang disebabkan oleh suku bunga yang lebih tinggi karena Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga secara bertahap sejak tahun lalu. Beban Pajak Penghasilan-Neto meningkat +142,2% atau -Rp184,3 miliar karena hasil operasi kena pajak yang lebih tinggi.

Akhirnya, dari angka-angka di atas, Laba Periode Berjalan meningkat +139,6% dari Rp291,5 miliar menjadi Rp698,4 miliar pada Semester 1 2023.

Neraca Keuangan yang Tangguh

Perseroan membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas menjadi Rp3,5 triliun. Arus kas yang kuat yang dihasilkan dari operasi dan upaya yang gigih dari manajemen untuk meningkatkan modal kerja adalah kunci untuk mempertahankan Neraca yang tangguh.

Uraian	YTD Jun 2023 Milliar Rp.	YTD Dec 2022 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	9.799,8	10.312,1	-512,3	-5,0%
Aset Tidak Lancar	15.106,6	15.394,1	-287,5	-1,9%
Liabilitas Jangka Pendek	3.857,9	4.822,2	-964,2	-20,0%
Liabilitas Jangka Panjang	1.332,1	1.317,1	15,0	1,1%
Ekuitas	19.716,4	19.566,9	149,5	0,8%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	24.906,4	25.706,2	-799,8	-3,1%

Dengan Posisi Neraca yang kuat dan tanpa utang bank, Indocement siap menghadapi tantangan di tengah kelebihan pasokan industri semen saat ini dan siap memanfaatkan peluang yang akan membawa sinergi yang baik di masa depan.

Tuntutan Peningkatan di Semester 2 2023

Dibandingkan tahun lalu, volume semen domestik memiliki kinerja lebih lemah dalam empat bulan pertama tahun 2023. Namun, permintaan mulai membaik di bulan Mei dan kami yakin akan berlanjut hingga akhir tahun. Mengingat pada Semester 2 tahun 2022 tercatat lemahnya permintaan produk kantong karena pelaku semen telah beberapa kali menaikkan harga semen kantong pada tahun 2022 akibat tingginya harga batu bara dan kenaikan harga BBM bersubsidi, kami yakin permintaan semen akan tumbuh positif pada Semester 2 tahun 2023. Selain itu, cuaca kering yang diantisipasi pada bulan-bulan mendatang akan mendukung laju aktivitas konstruksi yang lebih cepat pada proyek infrastruktur dan komersial, termasuk mendorong konsumsi produk kantong yang lebih tinggi dari proyek perumahan dan proyek yang lebih kecil. Oleh karena itu, **Kami mempertahankan pandangan kami untuk pasar semen domestik dapat tumbuh hingga +2% di tahun penuh 2023.**

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda dan Semen Rajawali. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 3.400 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 25,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada 2022, Indocement telah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 3 Agustus 2023

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Dani Handajani –Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)